

Penerapan Terapi Pijat Refleksi Kaki Terhadap Pengendalian Kadar Glukosa Darah Pada Pasien Dm Tipe II Dalam

Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi

Rahmawati Yusri

Tahun 2023

Program Studi Diploma III Keperawatan
Universitas Muhammadiyah Makassar
Fitria Hasanuddin, S.Kep.,NS.,M.Kep.,
Nurlina, S.Kep.,NS.,Kep.

ABSTRAK

Latar belakang: DM dikenal sebagai penyakit kencing manis merupakan penyakit (kronis) yang menyebabkan kematian dini diseluruh dunia. Hal ini terjadi karena adanya gangguan metabolisme dalam tubuh ditandai akibat kurang produksi insulin oleh sel beta di pancreas, otot, usus dan sel lemak atau kegagalan sel tubuh untuk merespon insulin sehingga terjadi peningkatan kadar glukosa darah atau hiperglikemia

Tujuan: Menggambarkan penerapan terapi pijat refleksi kaki terhadap pengendalian kadar glukosa darah pada pasien DM Tipe II dengan pemenuhan kebutuhan nutrisi.

Metode: Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus eksperiment pre and post-test yang disajikan dalam bentuk narasi dan table dengan menggunakan metode pengumpulan data observasi dan wawancara.

Hasil: Setelah dilakukan pemberian terapi pijat refleksi kaki terdapat pengendalian kadar glukosa darah selama 3 hari dengan nilai rata-rata sebelum 254 mg/dl, dan sesudah dilakukan terapi pijat refleksi kaki dengan nilai rata-rata 225 mg/dl, jadi terdapat pengendalian kadar glukosa darah dengan nilai rata-rata 29 mg/dl. Sehingga penting bagi penderita DM diberikan terapi pijat refleksi kaki secara rutin dan teratur, disertai dengan pengaturan pola makan yang baik, aktivitas fisik, dan dukungan keluarga dalam mengatur diet.

Kesimpulan: Terdapat pengendalian kadar glukosa darah terhadap penerapan terapi pijat refleksi kaki pada pasien DM Tipe II, dengan pengontrolan pola makan yang sehat membatasi makanan dan minuman tinggi gula, tinggi lemak dan tinggi natrium.

Saran: Dapat menerapkan terapi pijat refleksi sebagai terapi non farmakologi kepada pasien DM Tipe II dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi dan sebagai keterampilan yang harus dikuasai

Kata kunci: Pijat Refleksi, DM, Kadar Glukosa Darah

**Application Of Foot Reflex Massage Therapy To Blood Glucose Control In Type II
DM Patients In Meeting Nutritional Needs**

Rahmawati Yusri
Years 2023

Nursing Diploma III Study Program

Faculty of Medicine and Health Sciences Unimuh Makassar
Fitria Hasanuddin, S.Kep.,NS.,M.KEP., Nurlina, S..Kep.

ABSTRACT

introduction: Diabetes mellitus is a chronic disease that causes premature deaths worldwide. This occurs due to the presence of metabolic disorders in the body characterized by the lack of insulin production by beta cells in the pancreas, muscles, intestines and fat cells or the failure of body cells to respond to insulin so that there is an increase in blood glucose levels or hyperglycemia.

Objective: Describe the application of foot reflex massage therapy to the control of blood glucose levels in DM Type II patients with the fulfillment of nutritional blindness.

Method: This study uses a pre- and post-test experiment case study draft presented in narrative and table form using observational and interview data collection methods.

Results: After the administration of foot reflex massage therapy, there was control of blood glucose levels for 3 days with an average value before 254 mg/dl, and after the treatment of foot reflective massage with the average value of 225 mg/dL, so there was a control of the blood glucosis level with an averaged value of 29 mg/ dl. So it is important for people with DM to receive foot reflex massage therapy on a regular and regular basis, accompanied by the adjustment of a good diet and family support in regulating diet.

Conclusion: There is control of blood glucose levels against the application of foot reflex massage therapy in patients with DM Type II.

Advice: Can apply reflex massage therapy as a non-pharmacological therapy to Type II DM patients in meeting nutritional needs and as a skill to master

Keywords: reflection massage, DM, blood glucose levels